

ABSTRAK

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) bahwa kebanyakan wanita dan pria mengaku berpacaran melakukan aktivitas berpegangan tangan (64% wanita dan 75% pria), berpelukan (17% wanita dan 33% pria), cium bibir (30% wanita dan 50% pria), dan meraba/ diraba (5% wanita dan 22% pria). Berdasarkan laporan Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (2017) pada provinsi Banten, gejala PMS (Penyakit Menular Seksual) kurang diketahui oleh remaja. Informasi tentang HIV relatif lebih banyak diterima oleh remaja yang memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS, dengan jumlah 37,9% pada remaja wanita dan 34,9% pada remaja pria. Menurut data dari Badan Kesehatan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2014 merilis data remaja yang sudah tidak lagi perawan di kota Tangerang yaitu sebesar 51% dari 237,6 juta jiwa penduduk Indonesia. Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara kepada 20 siswi bahwa didapatkan hasil yang mengaku pernah melakukan kissing (berciuman bibir) sebanyak 40%, pelukan sebanyak 25% dan berpegangan tangan 35%. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK X Kota Tangerang Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain *Cross sectional* dengan menggunakan uji *Chi square*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, keterpaparan media informasi, dan peran orangtua terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK X Kota Tangerang tahun 2019. Sedangkan pada variabel pengaruh teman sebaya didapatkan hasil $p\text{-value} > 0,05$ yang artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK X Kota Tangerang Tahun 2019.

Kata kunci: perilaku seksual remaja, faktor perilaku seksual

ABSTRACT

Based on the results of the Indonesian Demographic and Health Survey (2017) that most women and men admit to dating holding hands (64% women and 75% men), hugging (17% women and 33% men), kissing lips (30% women and 50% men), and touched (5% women and 22% men). Based on the Indonesia Demographic and Health Survey report (2017) in Banten province, the symptoms of STDs (Sexually Transmitted Diseases) are less known by adolescents. Information about HIV is relatively more accepted by adolescents who have comprehensive knowledge about HIV-AIDS, with 37.9% of female adolescents and 34.9% of male adolescents. According to data from the National Family Planning Board (BKKBN) in 2014 released data of teenagers who are no longer virgins in the city of Tangerang, amounting to 51% of the 237.6 million inhabitants of Indonesia. From a preliminary study conducted by researchers with interviews with 20 female students that the results obtained claimed to have kissed (kissing the lips) as much as 40%, hugging as much as 25% and holding hands 35%. The purpose of this study was to analyze the factors related to premarital sexual behavior in adolescents in SMK X Tangerang City in 2019. This study uses a cross sectional design using the Chi square test. From the results of the study it was found that the $p\text{-value} < 0.05$, which means there is a significant relationship between knowledge, exposure to information media, and the role of parents on premarital sexual behavior in adolescents at SMK X in Tangerang City in 2019. While on the variable influence of peers obtained results $p\text{-value} > 0.05$ which means that there is no meaningful relationship between peer influence and premarital sexual behavior in adolescents at SMK X Tangerang City in 2019.

Keyword: premarital sexual behavior in adolescents, factors of premarital sexual behavior

